

**SKRIPSI**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGHADAPI  
SISTEM ZONASI DI SMP NEGERI 1  
TAYAN HULU KABUPATEN  
SANGGAU**



**Program Studi Sosiologi**

**Disusun Oleh:  
Imelda Gustin  
NIM. E1041211055**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**SKRIPSI**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGHADAPI SISTEM ZONASI  
DI SMP NEGERI 1 TAYAN HULU KABUPATEN  
SANGGAU**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana



**Program Studi Sosiologi**

Oleh:

Imelda Gustin

NIM. E1041211055

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGHADAPI SISTEM ZONASI DI SMP  
NEGERI 1 TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Imelda Gustin  
NIM. E1041211055

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

  
Dr. Svarifah Ema Rahmaiah, M.Ed  
NIP. 197708272006042001

Tanggal. 02-Juli-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

  
Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199212072019032021

Tanggal. 03-Juli-2025

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENGHADAPI SISTEM ZONASI DI SMP  
NEGERI 1 TAYAN HULU KABUPATEN SANGGAU**

**Oleh:**  
**Imelda Gustin**  
**NIM. E1041211055**

Dipertahankan di : Pontianak.  
Pada Hari/Tanggal : Jumat / 18 Juli 2025.  
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB.  
Tempat : Ruang Sidang 5.

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Syarifah Ema Rahmaiah, M.Ed**  
**NIP. 197708272006042001**

**Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos**  
**NIP. 199212072019032021**

**Penguji Utama**

**Penguji Pendamping**

**Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si**  
**NIP. 196004071990032001**

**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A**  
**NIP. 198704302019032011**

**Disahkan Oleh**  
**Dekan FISIP Untan**

**Dr. Herlan, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197205212006041001**

## ABSTRAK

**Imelda Gustin (E1041211055): Upaya Orang Tua Dalam Menghadapi Sistem Zonasi Di Smp Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya serta strategi yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi penerapan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Negeri 1 Tayan Hulu. Sistem zonasi merupakan kebijakan yang bertujuan untuk pemerataan akses dan mutu pendidikan melalui penentuan wilayah tempat tinggal (domisili) sebagai dasar penerimaan peserta didik. Namun dalam pelaksanaannya kebijakan ini menimbulkan berbagai tantangan bagi orang tua, terutama bagi mereka yang berada di luar zona sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari orang tua siswa, guru dan pihak sekolah yang terlibat langsung dalam proses PPDB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua melakukan berbagai upaya untuk mengatasi keterbatasan akibat sistem zonasi, seperti memindahkan alamat domisili secara administratif, mendaftarkan anak ke sekolah swasta, berkonsultasi langsung ke sekolah, serta meningkatkan pemahaman terhadap regulasi pendidikan melalui diskusi atau sosialisasi. Strategi-strategi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hambatan struktural, orang tua tetap berperan aktif dalam menentukan masa depan pendidikan anak. Penelitian ini juga menemukan adanya kesalahpahaman terkait jalur penerimaan dan syarat administratif yang berdampak pada keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Dengan demikian, studi ini merekomendasikan perlunya peningkatan sosialisasi dari pihak sekolah dan dinas pendidikan agar orang tua memiliki pemahaman yang mendalam mengenai sistem zonasi, serta evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan kebijakan agar tidak merugikan akses pendidikan anak.

**Kata Kunci:** Sistem Zonasi, Strategi Orang Tua, PPDB, Pendidikan, Domisili

## ABSTRACT

**Imelda Gustin (E1041211055):** *Parent's efforts in Responding to the Zoning System in Junior High School 1 Tayan Hulu, Sanggau Regency. Undergraduate Thesis. Sociology Study Program. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak, 2025.*

*This study aims to describe and analyze the efforts and strategies undertaken by parents in responding to the implementation of the zoning system in the New Student Admission (PPDB) at SMP Negeri 1 Tayan Hulu. The zoning system is a policy designed to ensure equitable access to and quality of education by using residential areas (domiciles) as the basis for student admission. However, in its implementation, this policy has created various challenges for parents, particularly those residing outside the designated school zone. The study employed a descriptive qualitative approach, with data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The informants in this study consisted of parents, teachers, and school representatives directly involved in the PPDB process. The findings revealed that parents adopted various strategies to cope with the limitations of the zoning system, such as administratively changing their domicile address, enrolling their children in private schools, consulting directly with school authorities, and improving their understanding of educational regulations through discussions or socialization activities. These strategies demonstrate that, despite structural obstacles, parents remain actively involved in shaping their children's educational future. The study also found misunderstandings regarding admission pathways and administrative requirements, which influenced parents' decisions in choosing schools. Thus, this study recommends the need for enhanced outreach from schools and the education office to ensure that parents have a thorough understanding of the zoning system, as well as continuous evaluation of the policy implementation to prevent any disadvantage to children's access to education.*

**Keywords:** *Zoning System, Parental Strategies, New Student Admission (PPDB), Education, Domicile*



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini mengkaji secara mendalam bagaimana upaya orang tua dalam menghadapi sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau yang disusun oleh Imelda Gustin, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura tahun 2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah mengenai sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang bertujuan meningkatkan pemerataan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia. Kebijakan ini, sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019, mengalokasikan sebagian besar kuota penerimaan siswa berdasarkan jarak domisili ke sekolah.

Sistem ini diharapkan dapat menghilangkan stigma sekolah favorit, mendekatkan peserta didik dengan sekolah, serta mengurangi kesenjangan mutu pendidikan. Kondisi ini mendorong munculnya berbagai strategi, seperti memindahkan alamat domisili, mendaftarkan anak melalui jalur prestasi, hingga menyekolahkan anak ke sekolah swasta. SMP Negeri 1 Tayan Hulu menerapkan empat jalur penerimaan siswa, yaitu zonasi (50%), prestasi (25%), afirmasi (20%), dan perpindahan tugas orang tua (5%), sehingga memunculkan dinamika sosial yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber yang membagi tindakan manusia menjadi empat tipe, yaitu tindakan rasional instrumental yang didasarkan pada pertimbangan efektivitas dan efisiensi, tindakan rasional berorientasi nilai yang dilandasi prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang dianggap penting, tindakan afektif yang dipengaruhi emosi atau perasaan, dan tindakan

tradisional yang dilakukan karena kebiasaan yang sudah berlangsung lama. Teori ini digunakan untuk menganalisis upaya dan strategi orang tua dalam merespons kebijakan zonasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan lima orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui observasi non-partisipan di sekolah dan desa-desa dalam maupun luar zona, wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman dan strategi orang tua, serta dokumentasi berupa arsip sekolah, foto, dan dokumen resmi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber, metode dan peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman orang tua terhadap sistem zonasi bervariasi. Beberapa orang tua memahami prosedur dengan baik, sementara sebagian lain masih keliru, khususnya terkait persyaratan administratif seperti masa berlaku kartu keluarga. Analisis menggunakan teori tindakan sosial Weber menunjukkan bahwa tindakan rasional instrumental tercermin dari orang tua yang memindahkan alamat dengan perhitungan peluang diterima di sekolah, tindakan rasional berorientasi nilai tampak pada pilihan sekolah yang diyakini memiliki kualitas pendidikan lebih baik, tindakan afektif muncul dari keputusan yang dipengaruhi rasa cemas atau marah, sedangkan tindakan tradisional terlihat pada kecenderungan memilih sekolah yang sama seperti pilihan keluarga sebelumnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem zonasi memengaruhi pola pikir dan strategi orang tua dalam memilih sekolah. Hambatan struktural tidak

membuat orang tua pasif, melainkan mendorong mereka beradaptasi melalui berbagai cara, baik administratif maupun informatif. Masih terdapat kesalahpahaman aturan zonasi yang berdampak pada pengambilan keputusan, sehingga kebijakan ini perlu evaluasi berkelanjutan agar tujuan pemerataan akses pendidikan tercapai.

Saran yang diberikan antara lain Dinas Pendidikan perlu meningkatkan sosialisasi kebijakan zonasi hingga ke wilayah terpencil dengan bahasa yang mudah dipahami, sekolah diharapkan menyediakan layanan informasi PPDB yang transparan dan mudah diakses orang tua perlu proaktif mencari informasi resmi agar terhindar dari kesalahan administratif dan peneliti selanjutnya disarankan mengkaji dampak jangka panjang sistem zonasi terhadap pemerataan kualitas pendidikan di daerah.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imelda Gustin  
Nomor Induk Mahasiswa : E1041211055  
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



Imelda Gustin  
E1041211055

## **MOTTO**

“Mintalah, Maka Akan Diberikan kepadamu Carilah, Maka Kamu Akan Mendapat  
Ketoklah, Maka Pintu Akan Dibukakan Bagimu”

**(Matius 7:7)**

“Karena Masa Depan Sungguh Ada, Dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”

**(Amsal 23:18)**

“Tetapi Kamu Ini, Kuatkanlah Hatimu, Jangan Lemah Semangatmu, Karena Ada Upah  
Bagi Usahamu”

**(2 Tawarikh 15:7)**

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih dan penyertaan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus

Melalui firmanNya memberikan sumber kekuatan dan pengharapan dalam setiap langkah hidup. Tanpa penyertaan dan kemurahan Tuhan saya tidak akan mampu melalui setiap proses dan tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Orang Tua Tercinta

Bapak Fransiskus Ajol dan Ibu Yustina Tuin terima kasih atas doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai sepanjang hidup saya. Setiap langkah saya adalah hasil dari kasih sayang dan jerih payah kalian. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih saya.

3. Saudara Kandung Saya

Abang Saya Hendra Eka Putra dan Adik Saya Jesika Tri Nindi terima kasih atas semangat, canda tawa, kasih sayang dan dukungan kalian yang senantiasa menjadi penguat di saat saya merasa lelah. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan ini.

4. Keluarga Besar Saya

Keluarga besar dari pihak Bapak, Ibu saya dan Kakak Ipar serta Keponakan saya terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan perhatian yang selalu

diberikan. Kehangatan dan kekompakan keluarga besar menjadi energi positif dalam perjalanan pendidikan saya.

5. Teman-teman

Untuk sahabat saya Yuni dan Melkiana yang selalu memberikan semangat, dukungan serta mendengarkan keluh kesah saya saat proses penyusunan skripsi ini. Rekan-rekan kuliah saya yang selalu menemani yaitu Wulan, Dina, Reni, Nila, Iyan, Yuli, Viktor, Arnold, Darwis, Siska, Trina, Lulu, Rabia, Nesa, Eric dan semua yang telah menemani dalam proses penulisan skripsi ini terima kasih atas kebersamaan, kerja sama dan semangat yang kalian berikan. Kalian semua telah menjadi bagian tak terlupakan dalam lembaran hidup saya.

6. Diri Sendiri

Saya bertrimakasih kepada diri saya sendiri sudah bertanggung jawab atas kepercayaan yang di berikan orang tua kepada saya, terimakasih sudah berjuang sejauh ini meksipun itu tidak mudah dan percaya *God is with me*.

Semoga karya sederhana ini menjadi langkah awal saya untuk memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul **“Upaya Orang Tua Dalam Menghadapi Sistem Zonasi Di SMP Negeri 1 Tayan Hulu”** dengan tepat waktu.

Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang memberi dukungan, masukan, dan memberikan motivasi, ada pun mereka yang telah memberi dukungan selama proses penyusunan penelitian ini adalah:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Ibu Dr. Elyta, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Rupita, M.Kes selaku Wakil Dekan Bidang Umum Dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaiah, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi sekaligus Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, memberikan masukan dan saran dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos selaku Koordinator Program Studi

Sosiologi, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ikhlas hati, serta memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si selaku Dosen Pembahas Pertama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Risqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah berkenan memberikan ilmu, bantuan serta dukungan selama masa kuliah berlangsung dan dalam proses mengurus surat menyurat di semester akhir ini.
10. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tayan Hulu yang sudah bekenan mengijinkan saya untuk penelitian di sekolah ini dan meminta data-data, dokumentasi serta mengijinkan saya untuk mewawancarai beberapa guru di SMP Negeri 1 Tayan Hulu ini.
11. Kepada para informan yang terdiri dari Pihak Sekolah dan Orang Tua Siswa yang sudah bekerja sama dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian untuk menyempurnakan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poitik Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2021 yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

13. Kepada teman-teman angkatan 2021 Heracles yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis saat penulisan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HMS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman dari UKM Ikatan Mahasiswa Kristen Protestan (IMKP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
16. Kepada teman-teman sekelompok Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMP Negeri 18 Pontianak yang telah memberi dukungan dan pengertian kepada penulis saat proses penyusunan skripsi ini di karenakan saat program ini berjalan penulis sudah dalam proses penyusunan skripsi.

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang berkenan membacanya. Penulis sadar akan banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna dalam kepenulisan ini.

Pontianak, 3 Maret 2025

Imelda Gustin

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Fokus Penelitian .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.6.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Sistem Zonasi Dalam Pendidikan .....	9
2.2 Upaya Orang Tua Dalam Menghadapi Kebijakan Pendidikan .....	9
2.3 Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....	10
2.4 Kajian Teori .....	11
2.4.1 Tindakan Rasional Instrumental .....	12
2.4.2 Tindakan Rasional Berorientasi Nilai .....	12

2.4.3 Tindakan Afektif .....	12
2.4.4 Tindakan Tradisional.....	13
2.5 Hasil Penelitian Relevan .....	13
2.6 Alur Pikir.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Langkah-Langkah Penelitian .....	17
3.2.1 Melakukan Penelitian .....	17
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian Lapangan .....	18
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	19
3.3.2 Waktu Penelitian .....	19
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian .....	20
3.4.1 Subjek Penelitian.....	20
3.4.2 Objek Penelitian .....	21
3.5 Instrumen Penelitian .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6.1 Observasi .....	23
3.6.2 Wawancara .....	24
3.6.3 Dokumentasi.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Teknik Keabsahan Data .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Tayan Hulu .....	30
4.1.1 Letak Geografis .....	30
4.2 Keadaan Demografis.....	32
4.2.1 Jumlah Peserta Didik.....	32
4.2.2 Jalur Masuk Siswa.....	34
4.2.3 Komposisi Guru .....	35
4.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	36
4.3.1 Pekerjaan Orang Tua .....	36

4.3.2 Agama Siswa.....	38
4.4 Saran dan Prasaran .....	39
4.4.1 Fasilitas Sekolah.....	40
4.5 Struktur Ogranisasi SMP Negeri 1 Tayan Hulu.....	42
4.6 Profil Sekolah.....	44
4.7 Visi Misi Sekolah.....	45
4.8 Profil Informan.....	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Pemahaman Orang Tua Terhadap Kebijakan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu.....	48
5.1.1 Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu .....	49
5.1.2 Sumber Informasi Yang Diperoleh Orang Tua Terkait Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu .....	52
5.1.3 Persepsi Orang Tua Terhadap Keadilan Dan Efektivitas Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu .....	54
5.1.4 Tantangan Implementasi Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu .....	56
5.2 Upaya Dan Strategi Orang Tua Dalam Menyesuaikn Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu.....	57
5.2.1 Memindahkan Alamat Domisili Demi Memenuhi Syarat Zonasi.....	59
5.2.2 Mendaftarkan Anak Ke Sekolah Swasta .....	61
5.2.3 Meningkatkan Pemahaman Terhadap Regulasi Pendidikan Melalui Diskusi Dengan Orang Tua Lain Atau Mengikuti Sosialisasi Yang Diberikan Oleh Pihak Sekolah .....	63
5.3 Analisis Teori Tindakan Sosial Menurut Max Weber .....	65
5.3.1 Analisis Tindakan Rasional Instrumental.....	66
5.3.2 Analisis Tindakan Rasional Berorientasi Nilai .....	68
5.3.3 Analisis Tindakan Afektif .....	70
5.3.4 Analisis Tindakan Tradisional.....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>

6.1 Kesimpulan .....	73
6.2 Saran.....	75
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
Tabel 1.1 Jumlah Penerimaan Siswa Sesuai Jalur Masuk .....	2
Tabel 1.1 Data SMP Negeri Kecamatan Tayan Hulu .....	4
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitin.....	20
Tabel 4.1 Desa Yang Masuk Zona SMP Negeri 1 Tayan Hulu Tahun 2025...	31
Tabel 4.2 Jumlah siswa setiap kelas di SMP Negeri 1 Tayan Hulu Tahun 2025.....	33
Tabel 4.3 Jalur Masuk Siswa SMP Negeri 1 Tayan Hulu Tahun 2025 .....	35
Tabel 4.4 Komposisi Guru Tahun 2025 .....	36
Tabel 4.5 Daftar Pekerjaan Orang Tua/Wali Tahun 2025 .....	38
Tabel 4.6 Daftar Agama Beserta Jumlah Siswa di SMP Negeri 1 Tayan Hulu Tahun 2025 .....	38
Tabel 4.7 Fasilitas Yang Ada Di SMP Negeri 1 Tayan Hulu Tahun 2025 .....	41
Tabel 4.8 Profil Informan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
Gambar 4.1 Lokasi Sekolah di Maps .....	31
Gambar 4.2 Sekolah SMP Negeri 1 Tayan Hulu .....	32
Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tayan Hulu.....	43
Gambar 4.4 Profil Sekolah SMP Negeri 1 Tayan Hulu.....	44
Gambar 4.5 Visi Misi Sekolah SMP Negeri 1 Tayan Hulu .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran 2 Dokumentasi Selama Penelitian .....	84
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	88
Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian .....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat, di Indonesia, berbagai persoalan pendidikan, baik di tingkat atas maupun bawah, menyangkut kurikulum, kualitas, kompetensi, bahkan keterampilan kepemimpinan. Banyak kekhawatiran di lapangan baik oleh para pendidik dan pimpinan sekolah, yang menyayangkan adanya kekacauan dalam aspek manajemen, disiplin, birokrasi, dan administrasi kepemimpinan menurut Danugroho (2022). Dalam upaya pemerataan pendidikan, pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2019, yang merupakan revisi dari Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018. Sistem zonasi bertujuan untuk menghilangkan stigma sekolah favorit, mendekatkan siswa dengan sekolah, serta memberikan akses pendidikan yang lebih merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dalam kebijakan ini, 80% kuota penerimaan siswa baru dialokasikan melalui jalur zonasi, termasuk bagi siswa dari keluarga kurang mampu dan penyandang disabilitas, tantangan muncul ketika tidak semua masyarakat, terutama yang berada di wilayah terpencil, mengetahui informasi mengenai kebijakan ini. Hal ini menyebabkan banyak orang tua yang tidak mendaftarkan anak-anak mereka dengan menggunakan surat keterangan tidak mampu dari desa, sehingga mengakibatkan ketidakadilan dalam akses pendidikan.

Sistem zonasi tidak selalu diterima dengan mudah oleh masyarakat. Banyak orang tua merasa sistem ini membatasi pilihan mereka dalam menentukan sekolah terbaik bagi anak-anaknya. Akibatnya, berbagai upaya dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi hambatan zonasi, baik secara legal maupun manipulatif. Di antaranya adalah memindahkan domisili secara administratif, seperti menumpang kartu keluarga (KK) ke rumah kerabat yang berada dalam zona sekolah tujuan, atau mengupayakan anak masuk melalui jalur prestasi meskipun nilai akademik anak biasa saja. Beberapa orang tua juga mengorbankan biaya lebih dengan menyekolahkan anak ke sekolah swasta karena tidak lolos seleksi di sekolah negeri yang diinginkan.

SMP Negeri 1 Tayan Hulu menjadi salah satu contoh implementasi sistem zonasi di tingkat sekolah menengah pertama. Dalam konteks ini, orang tua dihadapkan pada berbagai tantangan dan keputusan yang harus diambil terkait pendidikan anak mereka. Berbagai faktor, seperti kualitas pendidikan, reputasi sekolah dan jarak tempuh dari rumah ke sekolah, menjadi pertimbangan penting dalam proses pemilihan sekolah. Di SMP Negeri 1 Tayan Hulu terdapat empat jalur penerimaan siswa yang terdiri dari domisili, prestasi, afirmasi dan perpindahan orang tua. Berikut ini data jumlah penerimaan peserta didik baru sesuai dengan jalur penerimaan siswa.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penerimaan Siswa Sesuai Jalur Masuk**

No	Jalur Masuk	Persen	Jumlah
1.	Berdasarkan Zonasi	50%	96 Siswa
2.	Prestasi	25%	48 Siswa
3.	Afirmasi (Kurang Mampu)	20%	38 Siswa
4.	Pindahan Orang Tua	5%	10 Siswa

*Sumber : Data di Olah Oleh Penulis (2025)*

Data tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB) terdiri dari empat jalur yaitu domisili, prestasi, afirmasi dan perpindahan orang tua. Dari keempat jalur tersebut, setiap jalur telah memiliki alokasi kuota yang telah ditetapkan oleh sekolah berdasarkan ketentuan dari Dinas Pendidikan, sehingga jumlah siswa yang diterima melalui masing-masing jalur tidak dapat melebihi kuota yang telah ditentukan. Kebijakan pembagian kuota ini bertujuan untuk menjamin pemerataan akses pendidikan bagi seluruh calon peserta didik, baik yang berasal dari wilayah zonasi, yang memiliki prestasi unggul, yang berasal dari keluarga kurang mampu, maupun yang mengalami perpindahan domisili karena mutasi pekerjaan orang tua. Dengan adanya pembatasan kuota ini, sekolah diharapkan dapat menyeleksi calon peserta didik secara lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip keadilan, meskipun pada praktiknya masih ditemukan tantangan seperti tingginya persaingan di jalur prestasi dan adanya upaya manipulasi data domisili untuk memenuhi syarat zonasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu. Dengan memahami strategi dan tantangan yang dihadapi orang tua, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai dampak kebijakan zonasi terhadap masyarakat, serta memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan sistem pendidikan di daerah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada kebijakan pendidikan, tetapi juga pada peran aktif orang tua dalam memastikan akses pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak mereka di tengah tantangan yang ada. Berikut ini

lampiran data Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Tayan Hulu.

**Tabel 1.2**  
**Data SMP Negeri Kecamatan Tayan Hulu**

No	NPSN	SEKOLAH	ALAMAT	STATUS
1.	30101887	SMP Negeri 1 Tayan Hulu	Jl. Raya Sosok Tayan, Sosok	Negeri
2.	30101965	SMP Negeri 2 Tayan Hulu	Jl. Raya Binjai Sosok, Binjai	Negeri
3.	30108765	SMP Negeri 3 Tayan Hulu	Desa Sanjan Emberas, Sosok, Pandan Sembuat	Negeri
4.	30109811	SMP Negeri 4 Satap Tayan Hulu	Jl. Simpang Kiri RT.01, Berakak	Negeri
5.	69901835	SMP Negeri 5 Tayan Hulu	Jl. Raya Peruan Dalam-Sosok, KM.09, Peruan Dalam	Negeri

Sumber: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/dikdas/130317/3/jf/6/all>

Data tabel 1.1 di atas menunjukkan distribusi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Terdapat lima SMP Negeri yang tersebar di beberapa desa dan kawasan strategis di kecamatan tersebut. Penyebaran ini mencerminkan upaya pemerataan akses pendidikan, terutama untuk menjangkau siswa di wilayah pedesaan dan terpencil. Sebagian sekolah berada di jalur utama seperti Jalan Raya Sosok Tayan dan Jalan Raya Binjai Sosok, yang memudahkan akses bagi siswa dari daerah padat penduduk. Sementara itu, sekolah yang berlokasi di desa seperti Desa Sanjan Emberas dan Peruan Dalam menunjukkan perhatian pemerintah terhadap kebutuhan pendidikan di daerah dengan akses terbatas.

Seperti yang ketahui bahwa penerapan sistem zonasi ini sejak awal sudah menimbulkan berbagai reaksi di masyarakat, banyak orang tua merasa kecewa karena anak-anak mereka tidak diterima di lembaga pendidikan yang lokasinya berdekatan

dengan tempat tinggal mereka hal ini disebabkan oleh adanya batasan jarak yang diterapkan dalam kebijakan, sehingga tidak semua peserta yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah dapat diterima. Dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai kendala salah satunya adalah manipulasi data tempat tinggal. Beberapa orang tua melakukan perubahan alamat secara administratif agar anak mereka bisa masuk ke institusi tertentu yang dianggap lebih baik.

Dalam pelaksanaan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu, ditemukan kasus orang tua yang memindahkan domisilinya namun tidak sampai satu tahun dan mendaftarkan anaknya ke sekolah ini, otomatis anaknya tidak diterima karena tidak sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menetapkan perpindahan domisili atau kartu keluarga (KK) kurang dari satu tahun. Adapun permasalahan orang tua yang anaknya tidak diterima di SMP Negeri 1 Tayan Hulu membrontak dan sampai mengancam pihak panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah ini.

Fenomena ini menunjukkan bahwa sistem zonasi merupakan salah satu kebijakan yang ditempuh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk menghadirkan pemerataan akses pada layanan pendidikan, serta pemerataan kualitas pendidikan nasional menurut Siswanto & Hidayati (2021). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis efektivitas sistem zonasi, dampaknya terhadap akses pendidikan, serta solusi untuk mengurangi ketimpangan yang terjadi. Dengan memahami permasalahan ini lebih dalam, diharapkan kebijakan zonasi dapat dioptimalkan untuk benar-benar mewujudkan pemerataan pendidikan di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis

menganggap isu sosial ini penting untuk di bahas, berikut ini identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Kurangnya Pemahaman Orang Tua terhadap Sistem Zonasi
2. Tantangan dalam Pemilihan Sekolah Sesuai Zonasi
3. Upaya Orang Tua dalam Menghadapi Kebijakan Zonasi

### **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah orang tua

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman orang tua terhadap kebijakan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu?
2. Upaya atau strategi apa saja yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi penerapan sistem zonasi SMP 1 Tayan Hulu

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Upaya Orang Tua Dalm Menghadapi Sistem Zonasi Di SMP Negeri 1 Tayan Hulu. Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis pemahaman orang tua terhadap kebijakan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Tayan Hulu.
2. Menganalisis upaya dan strategi yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi penerapan sistem zonasi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat di peroleh dari adanya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan dapat menambahkan

wawasan dan pengetahuan mahasiswa Program Studi Sosiologi serta membantu mengembangkan ilmu pengetahuan di mata kuliah Sosiologi Pendidikan tentang sistem zonasi yang menimbulkan permasalahan di lingkungan masyarakat, penelitian ini juga di harapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta masyarakat luas tentang sistem zonasi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebijakan zonasi dan dampaknya terhadap kehidupan mereka. Masyarakat dapat lebih memahami bagaimana kebijakan ini memengaruhi anak-anak mereka dan mencari solusi bersama untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan memahami dampak sosial yang timbul, masyarakat dapat mengajukan rekomendasi kepada pemerintah untuk memperbaiki sistem zonasi atau untuk menciptakan solusi alternatif yang lebih adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan menggali permasalahan sosial yang muncul akibat sistem zonasi, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kebijakan dan menciptakan peluang pendidikan yang lebih merata dan aksesibel bagi masyarakat Kecamatan Tayan Hulu.

#### **2. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dan sosial. Hasil penelitian yang mendalam tentang dampak sosial sistem zonasi akan

memperkaya literatur tentang kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Penelitian yang dilakukan di daerah pedesaan ini akan memberikan fakultas pengalaman dalam meneliti permasalahan sosial yang relevan di daerah yang jarang dieksplorasi. Hal ini dapat meningkatkan reputasi fakultas dalam hal penelitian terapan di masyarakat. Fakultas dapat mempererat hubungan dengan masyarakat melalui program pengabdian masyarakat atau penelitian yang langsung berhubungan dengan masalah nyata yang dihadapi masyarakat.

### 3. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika sosial di masyarakat yang dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian sosial. Penulis dapat berperan aktif dalam memberikan solusi atau rekomendasi yang dapat membantu memperbaiki sistem pendidikan di daerah dan dapat menambah kredibilitas sebagai peneliti yang peduli terhadap masalah sosial. Penelitian ini juga akan dipublikasikan di jurnal ilmiah yang akan memberikan manfaat dalam meningkatkan rekam jejak akademik.